

**PENGARUH MOTIVASI WAJIB PAJAK, EDUKASI PAJAK, DAN
SIFAT *MACHIAVELLIAN* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DENGAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Ilir Barat Kota Palembang)

Skripsi



**Nama : Sandy Pradana Melhanu
NIM : 222020067**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2024**

**PENGARUH MOTIVASI WAJIB PAJAK, EDUKASI PAJAK, DAN
SIFAT *MACHIAVELLIAN* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DENGAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Ilir Barat Kota Palembang)

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Sandy Pradana Melhanu

Nim : 222020067

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sandy Pradana Melhanu
NIM : 222020067
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Wajib Pajak, Edukasi Pajak, Dan Sifat *Machiavellian* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di universitas muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan dalam daftar Pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, Mei 2024



Sandy Pradana Melhanu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

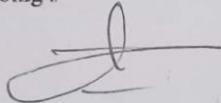
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Motivasi Wajib Pajak, Edukasi Pajak, Dan Sifat *Machiavellian* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi

Nama : Sandy Pradana Melhanu
NIM : 222020067
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan Lanjutan

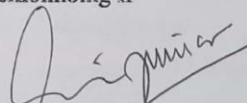
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Mei 2024

Pembimbing I



Dr. Betri., S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II



Lis Djuniar., S.E., M.Si.
NIDN/NBM : 0220067101/1115716

Mengetahui
Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri., S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO

“Natus Vincere”

(Murat Zhumashevich)

“Vedi, Vini, Vici”

(Julius Caesar)

Ku persembahkan skripsi ini untuk

- ◆ **Diri Sendiri**
- ◆ **Papa dan Mama**
- ◆ **Teman-teman**
seperjuang di kuliah
- ◆ **Dosen Pembimbing**
Skripsi dan Akademik
- ◆ **Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur penulis penjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Wajib Pajak, Edukasi Pajak, dan sifat Machiavellian terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderasi” Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata 1 (satu) guna meraih gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Penelitian skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya

Ucapkan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada Papa saya Bambang Haryono dan Mama saya Meliana, teman-teman yang memberikan semangat dan bantuan dalam menjalani proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini

Selain itu, ucapan terima kasih juga diberikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing 1, Orang tua di lingkungan perkuliahan dan Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf dan karyawan
6. Bapak Frizki Danu Rakhmat, S.Ak., M.Ak yang selalu sabar mendidik, memberikan masukan, dan memberikan semangat disaat penulis dalam keadaan yang menyedihkan.
7. Teman-teman 1 circle “Titipan Tuhan” yang selalu memberikan bantuan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Diri sendiri sebagai penulis yang sudah tetap bertahan sampai saat ini meskipun banyak hal yang tidak mudah untuk dilalui.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini

Semoga Allah SWT. Membalas budi baik atas segala bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih

terdapat banyak kesalahan serta kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2024

Sandy Pradana M

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang Masalah.....	15
B. Rumusan Masalah	24
C. Tujuan Penelitian.....	25
D. Manfaat Penelitian	26
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN,.....	Error!
Bookmark not defined.	
DAN HIPOTESIS	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum)	Error! Bookmark not defined.
2. Motivasi Wajib Pajak.....	Error! Bookmark not defined.
3. Edukasi Pajak	Error! Bookmark not defined.
4. Sifat <i>Machiavellian</i>	Error! Bookmark not defined.
5. Kepatuhan Wajib Pajak	Error! Bookmark not defined.
6. Preferensi Risiko	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Sebelumnya	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.

A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Operasionalisasi Variabel	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
E. Data Yang Diperlukan	Error! Bookmark not defined.
F. Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
defined.	
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Tingkat Pengembalian Kuisioner	Error! Bookmark not defined.
3. Gambaran Umum Distribusi Responden.	Error! Bookmark not defined.
4. Jawaban Responden	Error! Bookmark not defined.
5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian ...	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Realibilitas.....	Error! Bookmark not defined.
3. Uji Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
4. Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
5. Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN & SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Data Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar, Melaporkan SPT Secara Manual, Tidak Melaporkan SPT, Melaporkan SPT, dan Tingkat Kepatuhan	23
Tabel I. 2 Survei Pendahuluan	Error! Bookmark not defined.
Tabel I. 3 Survei Pendahuluan Lanjutan	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 1 Penelitian Sebelumnya	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 3 Daftar Kecamatan Beserta Jumlah Penduduk yang terdaftar di KPP Ilir Barat Kota Palembang.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 4 Daftar Kecamatan beserta Jumlah Responden yang Terdaftar Pada KPP Ilir Barat Kota Palembang	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 1 Daftar Pembagian Kuisisioner dan Kuisisioner Yang Kembali Di KPP Ilir Timur Kota Palembang	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 2 Karakteristik Responden.....	64
Tabel IV. 3 Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Motivasi Intrinsik	66
Tabel IV. 4 Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Motivasi Ekstrinsik.....	68
Tabel IV. 5 Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Edukasi Formal.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 6 Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Indikator Edukasi Non Formal ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 7 Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Indikator Edukasi Informal	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 8 Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Indikator Kejujuran Dalam Bertindak	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 9 Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Indikator Individu Atas Tindakan Yang Dilakukan	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 10 Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Indikator Motivasi	75
Tabel IV. 11 Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Indikator Tanggapan Terhadap Orang lain.....	76

Tabel IV. 12 Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Indikator Risiko Keuangan.....	77
Tabel IV. 13 Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Indikator Risiko Kesehatan	78
Tabel IV. 14 Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Indikator Risiko Sosial	79
Tabel IV. 15 Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Indikator Risiko Pekerjaan	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Indikator Risiko Keselamatan ...	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel IV. 17 Hasil Kuisisioner Indikator Tidak Terlambat Saat Melaporkan SPT	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 18 Hasil Kuisisioner Indikator Wajib Pajak Harus Taat Dan Memahami Peraturan Perpajakan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 19 Hasil Kuisisioner Indikator Wajib Pajak Melunasi Hutang dan Denda Pajak.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 20 Hasil Kuisisioner Indikator Menghitung Dengan Teliti Tagihan Pajak Yang Terutang	86
Tabel IV. 21 Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi Wajib Pajak (X1).....	89
Tabel IV. 22 Hasil Pengujian Validitas Variabel Edukasi Pajak(X2)	89
Tabel IV. 23 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Machiavellian</i> (X3).....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel IV. 24 Hasil Pengujian Validitas Variabel Preferensi Risiko	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel IV. 25 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel IV. 26 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 27 Hasil Uji Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 28 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 29 Hasil Pengujian Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 30 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	97
Tabel IV. 31 Analisis Regresi Linear Berganda	98
Tabel IV. 32 Hasil Koefisien Determinasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 33 Hasil Uji F	Error! Bookmark not defined.

Tabel IV. 34 Hasil Uji t	102
Tabel IV. 35 Hasil Uji MRA.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 36 Hasil Uji MRA.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 37 Hasil Uji MRA.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 38 Hasil Uji MRA.....	107
Tabel IV. 39 Hasil Uji MRA.....	108
Tabel IV. 40 Hasil Uji MRA.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	37
<u>Gambar IV 1 Gambaran Umum Perusahaan.....</u>	62
<u>Gambar IV 2 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik</u> Error! Bookmark not defined.	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuisisioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Hasil Kuisisioner (Skala Interval)
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Fotokopi Surat Keterangan Selesai Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 6 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat SPSS
- Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntan
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Perpajakan Lanjutan
- Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Magang
- Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Penggunaan Aplikasi Accounting Zahir
- Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Manajemen Risiko
- Lampiran 15 Fotokopi Sertifikat Pelatihan E-Faktur
- Lampiran 16 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Pengisian E-SPT Badan
- Lampiran 17 Pengecekan Plagiarisme Turnitin
- Lampiran 18 Biodata Penulis

ABSTRAK

Sandy Pradana Melhanu/222020067/Pengaruh Motivasi Wajib Pajak, Edukasi pajak, dan sifat *Machiavellian* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada WP Pribadi yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama IIR Barat Palembang)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Motivasi Wajib Pajak, Edukasi Pajak, dan sifat *Machiavellian* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tempat penelitian ini dilakukan di wilayah pelayanan Kantor Pelayanan Pajak Pratama IIR Barat Kota Palembang. Kuisisioner didistribusikan sebanyak 400 Responden. Sampel yang di gunakan yaitu *simple random sampling* dan yang dapat digunakan hanya 114 kuisisioner. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengambilan data di lakukan dengan kuisisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan Motivasi Wajib Pajak, Edukasi Pajak, *Machiavellian* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Secara Parsial Motivasi Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Edukasi Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, *Machiavellian* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Pengujian hipotesis MRA menunjukkan hasil Preferensi Risiko tidak mampu memoderasi (*predictor moderator*) pengaruh Motivasi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Preferensi Risiko tidak mampu memoderasi (*predictor moderator*) pengaruh Edukasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Preferensi Risiko tidak mampu memoderasi (*predictor moderator*) pengaruh *Machiavellian* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kata Kunci : Motivasi Wajib Pajak, Edukasi Pajak, *Machiavellian*, Preferensi Risiko, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

Sandy Pradana Melhanu/222020067/ The Effect of Taxpayer Motivation, Tax Education, and Machiavellian Nature on Taxpayer Compliance with Risk Preference as a Moderating Variable (Case Study of Individual Taxpayer at Pratama Ilir Barat Tax Service Office,Palembang City)

This study was conducted to determine how the influence of Taxpayer Motivation, Tax Education, and Machiavellian nature on Taxpayer Compliance with Risk Preference as a moderating variable. This study uses associative research. This research was conducted in the service area of the Pratama Ilir Barat Tax Service Office, Palembang City. Questionnaires were distributed as many as 400 respondents. The sample used is simple random sampling and only 114 questionnaires can be used. The data used in this study are primary data. The data collection technique is done by questionnaire. The results of this study indicate that taxpayer motivation, tax education, Machiavellian jointly affect taxpayer compliance. Partially Taxpayer Motivation affects Taxpayer Compliance, Tax Education has no effect on Taxpayer Compliance, Machiavellian affects Taxpayer Compliance. MRA hypothesis testing shows the results of Risk Preference is unable to moderate (predictor moderator) the effect of Taxpayer Motivation on Taxpayer Compliance, Risk Preference is unable to moderate (predictor moderator) the effect of Tax Education on Taxpayer Compliance, Risk Preference is unable to moderate (predictor moderator) the effect of Machiavellian on Taxpayer Compliance.

Keywords : Taxpayer Motivation, Tax Education, Machiavellian, Risk Preference, Taxpayer Compliance

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi setiap negara, pajak adalah hal yang paling penting. tak terkecuali di Indonesia. Di Indonesia, pajak adalah sumber pemasukan utama dalam APBN. Karena pajak merupakan sumber pendanaan yang penting bagi pengeluaran pemerintah, baik belanja berjalan maupun belanja pembangunan negara. Bagi dunia usaha, pajak adalah beban yang bisa mengurangi pendapatan. Banyak keputusan bisnis yang faktornya dipengaruhi oleh pajak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Keputusan bisnis yang baik dapat menjadi keputusan bisnis yang buruk, dan sebaliknya.

Pajak adalah kontribusi yang diberikan masyarakat kepada negara, tunduk pada peraturan undang-undang yang dapat ditegakkan dan upah yang diberikan pemerintah secara tidak langsung (biasanya) yang utama membayar keperluan pemerintahan dan penyelenggaraan pemerintahan negara dan dapat digunakan sebagai sarana hukum sosial dan ekonomi (Aisyah, 2019)

Begitu peran perpajakan dalam APBN sudah kritis atau mulai berkurang, upaya peningkatan pemasukan pajak terus dilakukan oleh pihak yang berwenang yang dalam hal ini menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Pajak. Berbagai macam upaya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak agar pemasukan pajak mendapatkan pemasukan yang sebesar-besarnya antara lain seperti perluasan dan kekuatan perpajakan. Hal ini dilakukan dengan

memperluas cakupan pajak, dengan mendatangkan wajib pajak baru. (Solekhah & Supriono, 2018)

Pada tahun 2020, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan persentase wajib pajak yang menyampaikan SPT Pajak Penghasilan (Pph) patuh sebesar 83,2%. Rasio ini turun dari 84,07% tahun sebelumnya sebesar 0,87% poin persentase. Sebanyak 19,07 juta wajib pajak di Indonesia wajib menyampaikan SPT tahun lalu. Wajib Pajak yang menyampaikan SPT sebanyak 15,82 juta orang dengan rasio kepatuhan sebesar 83,2%. Di sini, pendapatan pemerintah terutama ditentukan oleh kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan wajib pajak ialah orang yang patuh atau makna lainnya yaitu taat, penurut, dan disiplin dalam menunaikan kewajiban membayar pajak sesuai ketentuan undang-undang pajak atau dengan kata lain seseorang yang telah memenuhi kriteria syarat-syarat objektif (N. Rahayu, 2016). Kepatuhan terhadap perpajakan menjadi area yang sangat berkontribusi terhadap negara secara makro. Akan tetapi disadari bahwa individu tidak suka membayar pajak, mereka mengambil tindakan untuk mengurangi kewajiban pajak mereka, dan pada beberapa kesempatan mereka berhasil (Alm & Torgler, 2011)

Motivasi berasal dari istilah motif, yang mengacu pada kehendak atau dorongan internal seseorang yang mendorong mereka untuk bertindak. Dalam artian lain motivasi adalah keinginan seseorang untuk memiliki, menikmati, dan mengelola pencapaian barang atau non-objek ini dapat didorong oleh rangsangan eksternal dalam bentuk objek atau non-objek (Andika, 2019).

Kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh faktor motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh Wajib Pajak, karena seseorang akan terinspirasi untuk bertindak jika mereka termotivasi. Jika seseorang tidak memiliki motivasi maka orang tersebut adalah orang yang lemah, pesimis, dan tidak memiliki kemauan untuk bertindak (Susi, 2008).

Fiskus pajak melakukan berbagai cara untuk menumbuhkan motivasi dalam diri seorang wajib pajak. Salah satu caranya yaitu dengan memberikan edukasi tentang pajak. Ada banyak edukasi yang diberikan kepada wajib pajak baik melalui media massa ataupun media cetak.

Sistem pengumpulan pajak bukanlah suatu hal yang mudah. Pekerjaan seorang fiskus pajak sangat menuntut mengingatkan orang untuk melakukan pembayaran pajak. Edukasi sangat penting memberikan pengetahuan tentang perpajakan dan manfaat pajak bagi masyarakat itu sendiri serta kegunaan pajak yang lainnya (Ali, 2016).

Melalui bimbingan atau proses pembelajaran, pendidikan berupaya mentransformasikan watak dan tingkah laku seseorang atau suatu kelompok menjadi kompeten. Bertentangan dengan keyakinan (Notoatmojo, 2012), Karya atau gagasan untuk mengkomunikasikan pemahaman kepada masyarakat, individu, atau organisasi adalah konsep pendidikan. Informasi yang lebih baik adalah tujuan yang ingin disampaikan oleh pusat informasi ini. (Dina, 2022)

Direktorat Jenderal Pajak berupaya keras dalam melakukan edukasi perpajakan dengan memberikan pelatihan peraturan dan perundang-undangan

perpajakan serta pengisian formulir SPT (SE-94/PJ/2010). Jika proses belajar-mengajar dilaksanakan dengan benar, pendidikan yang sama berhak mendapatkan gelar dalam kaitannya dengan sistem (yang juga sangat dipengaruhi oleh kepribadian pemberinya). Dalam logikanya, proses edukasi yang baik akan dihasilkan produk yang baik juga. Pendidikan yang wajib pajak dapat lakukan adalah dengan pengisian SPT kelas simulasi perhitungan pajak yang harus dibayar. (Adetya, dkk. 2015)

Edukasi pajak yang dilakukan oleh fiskus pajak tidak maksimal atau bisa dibilang gagal, maka masyarakat atau wajib pajak akan rentan terkena denda kerugian jika gagal memenuhi kewajiban perpajakannya. Ketika wajib pajak menghadapi masalah seperti itu, sifat *machiavellian* dari wajib pajak akan muncul sebagai cara untuk melindungi diri agar terhindar dari sanksi pajak tersebut. (Dinata, 2022). Orang dengan sifat *machiavellian* yang tinggi cenderung memiliki kelebihan posisi untuk mencari keuntungan pribadi dan memilih untuk tidak patuh terhadap hukum (Widyaningrum & Sarwono, 2012)

Tingkat kepatuhan wajib pajak juga dipengaruhi oleh sifat *machiavellian*. Sifat *machiavellian* dikenalkan pertama kali pada abad ke-16 oleh diplomat dan politikus asal Italia bernama Niccolo Machiavellian. Christie dan Geis (1970) dalam Aan (2003) menggambarkan karakter *machiavellians* sesosok orang yang anti sosial, yang kurang menghargai moralitas dan memiliki keyakinan ideologis yang lemah. (Widyaningrum & Sarwono, 2012). Orang dengan kepribadian *machiavellian* yang tinggi sering mengambil keputusan

rasional yang didasarkan kepentingan pribadi dan menggunakan tipu muslihat serta penipuan untuk mencapai tujuannya sendiri.(Eka & Dwita, 2020).

Menurut (Richmond, 2003) kepribadian seseorang yang didalamnya ada sifat *machiavellian* dapat mempengaruhi perilaku etikanya. Sifat Machiavellian, dengan kata lain bisa disebut juga faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Seorang *machiavellian* memiliki kepribadian yang biasanya manipulatif untuk memanfaatkan orang lain, dan hanya memikirkan ego nya sendiri serta memandang rendah orang lain. (Farhan et al., 2019). Peran pajak begitu besar dalam pemasukan APBN, jadi usaha untuk menambah penerimaan pajak terus dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan melakukan pencarian subjek serta objek pajak baru. (Yanto & Widiyohening, 2017)

Selain dari kepatuhan dalam membayar pajak, seorang wajib pajak juga harus memahami tentang risiko perpajakan. Preferensi risiko adalah suatu keadaan seorang wajib pajak menentukan opsi yang berisiko atau kurang berisiko dalam mengambil keputusan. Preferensi risiko berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Kalau risiko dalam membayar pajak tinggi biasanya akan menurunkan minat wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya (Mei & Firmansyah, 2022).

Hal yang mungkin terjadi dalam dunia pajak yaitu ada wajib pajak yang dapat mengendalikan resiko yang ada dan juga wajib pajak yang menghindari resiko yang timbul dari pajak. Hal ini memiliki pengaruh yang besar bagi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya, namun ada juga dan tidak sedikit

yang lebih memilih tidak mengambil risiko yang nantinya akan berpengaruh terhadap pemasukan negara (Ayu Utari & Ery Setiawan, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Nunung dkk (2018), putri (2016), Suyanto (2017), Sandra dkk (2019) menjelaskan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ghoni (2012), Adincha (2012), Ginting (2017) menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Dina dkk (2022), Dedi (2020), Adetya dkk (2015), Sudirman dkk (2021) menjelaskan bahwa Edukasi memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zhalisma (2020), Evalin (2015), Arif (2018), Yulia (2020) menyatakan bahwa edukasi tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jiwo (2011), Yuliana (2012), Toriq (2015), Ratna (2015), Dwiyanti dkk (2019) menyatakan bahwa Sifat Machiavellian memiliki pengaruh terhadap perilaku wajib pajak. Hal serupa juga disampaikan oleh Tri Lestari (2021) bahwa semakin tinggi sifat Machiavellian yang dimiliki seseorang, maka pengaruh nya juga semakin tinggi terhadap kepatuhannya dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Namun penelitian yang dilakukan oleh Siska dkk (2022), Helmy dkk (2019), Kadek (2018), Dwitia dkk (2020) menyatakan bahwa sifat Machiavellian tidak

berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan sifat Machiavellian yang ada di dalam wajib pajak tersebut rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Paramitha (2018) menyatakan bahwa preferensi risiko pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal yang sama juga diungkapkan dalam penelitian Arum dkk (2019), Utaminingsih dkk (2014) bahwasanya preferensi risiko tidak berpengaruh kepada wajib pajak untuk patuh. Hal tersebut dikarenakan ada pengaruh dari kualitas pelayanan yang dilakukan oleh fiskus. Dalam teori atribusi yang dikemukakan oleh Fritz Heider yakni hal yang memengaruhi seorang individu tidak hanya bersumber dari faktor dalam melainkan juga berasal dari faktor luar.

Penelitian yang dilakukan oleh N. Cahyonowati (2012), Asbi Amin (2018), Aryobimo (2012) justru menyatakan bahwa preferensi risiko memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian memperlihatkan preferensi risiko dapat memoderasi hubungan antara kualitas pelayanan fiskus dengan kepatuhan wajib pajak.

Menurut dari sumber Arif Rahman H. (2023) ada suatu fenomena kasus seorang eks pejabat pajak yang merupakan pejabat eselon III yang menduduki posisi Kepala Bagian Umum DJP Kanwil Jakarta Selatan II yang justru tidak taat membayar pajak yang bernama Rafael Alun Trisambodo. "Rafael juga tidak menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dengan betul, tidak taat saat menyampaikan dan pembayaran pajak serta memiliki gaya hidup pribadi keluarga yang tidak sesuai dengan asas

kepatuhan dan kepantasan sebagai ASN,” kata Inspektur Jenderal Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Awan Nurmawan Nuh. Karena kasus tersebut, RAT akan dipecat dari ASN oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani (Santia, 2023)

Pada kasus lainnya di tahun 2021, menurut sumber Dony Indra D. terjadi fenomena serupa di Jawa Barat dimana ada 2 orang yang punya korporasi di Bekasi menjadi tersangka dikarenakan tidak membayar pajak selama setahun dan merugikan negara hingga 2,6 Milyar. Kasus itu awalnya diselidiki oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Barat II bersama Koordinasi dan Pengawasan (Korwas) Polda Metro jaya. Tiga Orang tersangka terdiri dari 2 orang yakni YSM, AIW dan satu korporasi PT. GF. Mereka diduga tak membayar pajak selama satu tahun dari tahun 2018 silam. Riyono menjelaskan modus yang dilakukan oleh para pelaku yaitu tidak melaporkan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) pajak penghasilan (Pph) dan pungutan pajak pertambahan nilai (PPN).

Wajib Pajak harus memahami bahwa pajak merupakan salah satu bentuk partisipasinya dalam mendukung pembangunan negara. Selain itu, wajib pajak juga menyadari bahwa kewajiban perpajakan ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia yang berlaku bagi seluruh warga negara.(Tan et al., 2021).

Tabel I. 1
Data Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar, Melaporkan SPT Secara Manual, Tidak Melaporkan SPT, Melaporkan SPT, dan Tingkat Kepatuhan

Tahun	Jumlah Wajib Pajak Terdaftar	Jumlah Wajib Pajak Tidak Lapori SPT	Jumlah Wajib Pajak Lapori SPT	Tingkat Kepatuhan
2018	149.336	103.112	46.224	30,9 %
2019	160.942	106.358	54.584	33,9 %
2020	190.531	143.933	46.598	24,4 %
2021	203.729	145.259	58.470	28,6 %
2022	216.709	156.442	65.797	30,3 %

Sumber: KPP Ilir Barat Palembang, 2023

Terlihat dari tabel diatas pada tahun 2022 jumlah wajib pajak yang terdaftar berjumlah 216.700 wajib pajak. Sedangkan jumlah yang melapor terdapat 65.797. Dari tahun ke tahun jumlah wajib pajak terdaftar terus meningkat sedangkan persentase kepatuhan tidak terlalu meningkat signifikan. Bahkan terjadi sedikit penurunan di KPP Ilir Barat Palembang pada tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu dari 33,9 % ke 24,4 % dan juga selama 5 tahun terakhir persentase kepatuhan masih cukup kecil yaitu dibawah 50%.

Kepatuhan wajib pajak sangat dipengaruhi dari faktor pemahaman tentang peraturan pajak. Padahal Ditjen Pajak sudah berusaha untuk memudahkan wajib pajak dan masyarakat dan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, tetapi kenyataannya ada sebagian wajib pajak tidak memenuhi/gagal memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar dan sukarela karena jumlah

wajib pajak yang tidak mencukupi ilmu memahami ketentuan/pelayanan perpajakan. (Asrianti, 2018).

Beberapa fenomena di atas menunjukkan bahwa wajib pajak masih saja tidak patuh dengan aturan perpajakan yang ada. Bahkan, bisa dibayangkan para pelaku di atas menunjukkan sifat Machiavellian yaitu sifat seseorang yang manipulatif. Biasanya mereka melakukan kebohongan atau tipu muslihat. Saat mereka mempunyai tujuan/keinginan, segala cara akan mereka halalkan untuk mencapainya tanpa memikirkan dampaknya ke orang lain.

Dari beberapa penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, hasil penelitian yang masih kurang konsisten mengenai kepatuhan wajib pajak. Karena hal tersebut lah yang memotivasi penulis mengambil judul “Pengaruh Motivasi Wajib Pajak, Edukasi pajak, sifat *Machiavellian* terhadap Kepatuhan wajib pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderasi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Wajib Pajak, Edukasi Pajak, dan *Machiavellian* terhadap kepatuhan wajib pajak secara Bersama di KPP Ilir Barat ?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak ?

3. Bagaimana pengaruh edukasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak ?
4. Bagaimana pengaruh *Machiavellian* terhadap kepatuhan wajib pajak ?
5. Bagaimana pengaruh Motivasi Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko ?
6. Bagaimana pengaruh edukasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko?
7. Bagaimana pengaruh *Machiavellian* terhadap kepatuhan wajib pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Wajib Pajak, Edukasi Pajak, dan *Machiavellian* terhadap kepatuhan wajib pajak secara Bersama
2. Untuk Mengetahui pengaruh Motivasi Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak
3. Untuk mengetahui pengaruh Edukasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak
4. Untuk mengetahui pengaruh *Machiavellian* terhadap kepatuhan wajib pajak
5. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko
6. Untuk mengetahui pengaruh edukasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko
7. Untuk mengetahui pengaruh *Machiavellian* terhadap kepatuhan wajib pajak yang dimoderasi oleh preferensi risiko

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu dan wawasan bagi penulis dalam bidang penelitian dalam bidang perpajakan mengenai informasi tentang pengaruh Motivasi Wajib Pajak, edukasi pajak, dan sifat *Machiavellian* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderasi

2. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan manfaat kepada tempat penelitian khususnya mengenai Pengaruh Motivasi Wajib Pajak, Edukasi pajak, dan sifat *Machiavellian* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderasi

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Wajib Pajak, Edukasi pajak, dan sifat *Machiavellian* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderasi diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan, ilmu pengetahuan dan sebagai acuan penelitian di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, D. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep,Teori dan Aplikasinya.”* Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Adetya, Adiatma; Siti, Ragil Handayani;Kadarisman, H. (2015). Pengaruh Edukasi, Sosialisasi dan Himbauan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 8(1), 1–8.
- Adiasa, N. (2013). *Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderating. 1.*
- Adincha, S. A. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan Orang Pribadi Usahawan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 3.
- Aisyah, S. (2019). Penerapan Perhitungan Pajak Penghasilan (Pph) Pasal 21 Pada Karyawan Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan. *Jurnal Bisnis Corporate*, 1(224), 78–87. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/585/798>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfina, R. J. N. dan deela. (2022). *Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Banjarmasin. 1*, 8–14. <http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/JBM>
- Ali Subhan Afrizal, S.T., M. K. (2016). *Rancang Bangun Aplikasi Edukasi Pajak Sebagai Media Edukasi Perpajakan Kepada Masyarakat. 10(2)*, 1–23.
- Alifia, R., & Noviari, N. (2015). Pengaruh Machiavelli , Kemudahan Pengisian Spt Pada Kepatuhan Wpop Dengan Penyuluhan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia persen yang menyetorkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan dan berdasarkan data dari Direktorat Jenderal. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(2), 358–374.
- Alm, J., & Torgler, B. (2011). Do Ethics Matter? Tax Compliance and Morality. *Journal of Business Ethics*, 101(4), 635–651. <https://doi.org/10.1007/s10551->

011-0761-9

- Amin, A. (2018). Preferensi Resiko Dalam Memoderasi Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Formal Pada KPP Makassar Utara. *Jurusan Akuntansi STIEM Bongaya Makassar*, 681–689.
- Ardyanto, A. A., & Nanik Sri Utaminingsih. (2014). Pengaruh Sanksi Pajak dan Pelayanan Aparat Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 220–229.
- Aryobimo, P. T., & Cahyonowati, N. (2012). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Asrianti. (2018). pengaruh Pemahaman Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Kpp Pratama Makassar Selatan) Skripsi. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 1–150.
- Ayu Utari, P. D., & Ery Setiawan, P. (2019). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP Dengan Preferensi Resiko Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(2), 109. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p05>
- Aziz, T. I. (2015). *Pengaruh Love of Money dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNY Angkatan 2013 dan Angkatan 2014)*. IV.
- Dalton, D. & R. R. R. (2012). *The Join Effects of Machiavellianism and Ethical Environment on Whistleblowing*. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10551-012-1517-x>
- Dina KS, D. (2022). Pengaruh Edukasi, Pengawasan Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Surabaya Genteng. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.

- Dinata, I. K. S. (2022). *Pengaruh Self Assesment System, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, serta Machiavelian Terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi*. Politeknik Negeri Bali.
- Dinata, I. K. S., Arsana, I. M. M., & Suarjana, A. A. G. M. (2023). Pengaruh Self Assessment System, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan serta Machiavellian terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 19(2), 151–162. <https://doi.org/10.31940/jbk.v19i2.151-162>
- Dwitia, E., Putu, N., & Widiastuti, E. (2020). Persepsi Wajib Pajak Terkait Love of Money, Machiavellian, Dan Equity Sensitivity Pada Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 2(1), 18–33.
- Eka Pratiwi, H., & Dwita, S. (2020). Pengaruh Sifat Machiavellian Dan Power Distance Terhadap Keputusan Whistleblowing. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2185–2199. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.206>
- Farhan, M., Helmy, H., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Machiavellian Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 470–486. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.88>
- Ghoni, H. A. (2012). “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Daerah.” *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1(1), 165–175. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/296>
- Ginting, A. V. L., Sabijono, H., & Pontoh, W. (2017). Peran Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada WPOP Kecamatan Malalayang Kota Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1998–2006.
- Harianto, D. (2021). *Pengaruh Isomorfisma, Moralitas Wajib Pajak, Dan Edukasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Budaya Pajak Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Indra Ramadhan, D. (2021, November). *Tak Bayar Pajak hingga Rp 2,6 M, Dua Orang-Korporasi di Bekasi Jadi Tersangka*.
- Irawati, W., & Sari, A. K. (2019). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Dan Preferensi Risiko Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2),

104–114. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1223>

Jiwo, P. (2011). *Analisis Faktor-faktor Individual Dalam Pengambilan Keputusan Etis Oleh Konsultan Pajak*. Universitas Diponegoro.

Kurniawan, D. (2020). the Influence of Tax Education During Higher Education on Tax Knowledge and Its Effect on Personal Tax Compliance. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 35(1), 57–72. <https://doi.org/10.22146/jieb.54292>

Ladewi, Y., & Welly. (2023). *Metodologi Penelitian Akuntansi* (T. N. Fikri (ed.)). NoerFikri.

Lestari, T. (2021). *Pengaruh Machiavellian, Love Of Money Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Islam Negeri Walisongo.

Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosda Karya.

Mei, M., & Firmansyah, A. (2022). Kepatuhan Wajib Pajak Dari Sudut Pandang Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak: Pemoderasi Preferensi Risiko. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3272. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i11.p06>

Murphy, P. R. (2012). Attitude, Machiavellianism and the rationalization of misreporting. *Accounting, Organizations and Society*, 37(4), 242–259. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2012.04.002>

Ningrum, S., Askandar, N. S., & Sudaryani, D. (2021). Pengaruh Motivasi Membayar Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jra*, 10(07), 13–24

Nurmantu, S. (2005). *Pengantar Perpajakan*. Granit.

Permata Sari, D., Bayu Putra, R., Fitri, H., Ramadhanu, A., & Cahyani Putri, F. (2019). Pengaruh Pemahaman Pajak, Pelayanan Aparat Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Preferensi Risiko Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak(Studi Kasus Umkm Toko Elektronik Di Kecamatan Sitiung Dharmasraya). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 1(2), 18–22.

<https://doi.org/10.47233/jteksis.v1i2.46>

Prima Yuslina, Amries Rusli Tanjung, & Alfiati Silfi. (2018). Pengaruh Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan dan Preferensi Resiko Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Pekanbaru. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 40–57. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i2.38>

Putri, L. R. (2016). Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Dan Tingkat. *Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2016*, 2, 4.

Putu, N., Murtining, S., & Dwiyanti, K. T. (2019). Pengaruh love of money , machiavellian , dan equity sensitivity terhadap persepsi etika penggelapan pajak (Tax Evasion) Fakultas Ekonomirdan Bisnis Universitas Pendidikan Nasionalf (Undiknas), Bali , Indonesia AB. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26, 1412–1435.

Rahayu, N. (2016). *Pengaruh Tax Amnesty Dan Sanksi Pajak Terhadap*. 4(1), 211–226.

Rahayu, S. K. (2018). *Perpajakan: Konsep dan Aspek Formal*. Rekayasa Sains.

Richmond, K. A. (2001). Ethical reasoning, Machiavellian behavior, and gender: The impact on accounting students' ethical decision making. *ProQuest Dissertations and Theses*, 85-85 p. <http://search.proquest.com/docview/304728679?accountid=14549%5Cnhttp://hl5yy6xn2p.search.serialssolutions.com/?genre=article&sid=ProQ:&atitle=Ethical+reasoning,+Machiavellian+behavior,+and+gender:+The+impact+on+accounting+students'+ethical+decision+making>

Safri, N. (2010). . *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Kelompok Yayasan Obor.

Sandra, A. (2019). *Pengaruh Motivasi Wajib Pajak Dan Persepsi Korupsi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening*. 9(2), 1–21.

Santia, T. (2023). *Ironis,Rafael Alun Trisambodo,eks pejabat pajak tidak taat membayar pajak*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5230160/ironis-rafael-alun-trisambodo-eks-pejabat-pajak-justeru-tak-taat-bayar-pajak>

- Setiyani, N. M., Andini, R., & Oemar, A. (2018). Pengaruh Motivasi Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Semarang). *Journal of Accounting*, 4(4), 1–18. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/963/938>
- Shafira, M. (2018). *Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Yang Baik tentang Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak pada Kpp Pratama Medan Polonia*. 25.
- Sista, N. P. A. (2019). 26-Article Text-78-2-10-20190223 (kewajiban moral tdk sig) *x sinta*. 1(1), 142–179.
- Solekhah, P., & Supriono, S. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Purworejo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 74–90. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.214>
- Sudiartana, I. M., & Apriada, K. (2018). *ANALISIS PERILAKU KONSULTAN PAJAK UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK*. Vol.8 No.2, 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.36733/juara.v8i2.114>
- Sudirman, Dudi; Hamid, A Edih; Subagdja, Achmad; Setiawan, I. (2021). Pengaruh Edukasi, Sosialisasi dan Pemahaman Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2013 dan No 23 tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 1299–1311. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/811>
- Sugiyono, P. D. (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV. ALFABETA .
- Suyanto, S., & Putri, I. S. (2017). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Tentang Kebijakan Tax Amnesty (Pengampunan Pajak), Dan Motivasi Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.256>
- Tan, R., Hizkiel, Y. D., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak Di Era Pandemi Covid 19: Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan, Peraturan Perpajakan. *Educoretax*, 1(3), 208–218. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v1i3.35>

- Tang, T. L. P., Chen, Y. J., & Sutarso, T. (2008). Bad apples in bad (business) barrels: The love of money, machiavellianism, risk tolerance, and unethical behavior. *Management Decision*, 46(2), 243–263. <https://doi.org/10.1108/00251740810854140>
- Uma Sekaran, dan R. B. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6th ed.). Jakarta selatan : Salemba Empat.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja* (K. P. U. Offset (ed.); Edisi Keli). PT. RajaGrafindo Persada.
- Widyaningrum, T., & Sarwono, A. E. (2012). Analisis Sifat Machiavellian dan Pembelajaran Etika Terhadap Sikap Etis Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 9(1), 65–75.
- Wirajaya, I. G. A., & Dkk. (2023). *Pengantar Perpajakan* (A. Sudirman (ed.)). Cv. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Wiratna., V., & Sujaweni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Wulandari, R. (2020). Analisis Pemahaman Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business and Banking*, 10(1), 169. <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2298>
- Yanto, J. R., & Widiyohening, C. R. (2017). Analisis Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo. *Karya Ilmiah Akuntansi Politeknik Sanwunggalih Aji*, 1–10.
- Yuliana. (2012). *Analisis Pengaruh Persepsi Pentingnya Etika Dan Tanggung Jawab Sosial, Sifat Machiavellian, Dan Keputusan Etis Terhadap Niat Berpartisipasi Dalam Penghindaran Pajak*. Universitas Diponegoro.
- Zalisma, Y. P. (2020). *Pengaruh Edukasi, Himbauan, Dan Persepsi Atas Kepercayaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Norma Sosial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu)*.